

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*)(Supardi, 2005, hlm. 34). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan berkenaan dengan persepsi pengurus dan pengelola koperasi tentang pendirian koperasi syariah. Dalam penelitian lapangan perlu diputuskan terlebih dahulu mengenai keputusan tentang memilih orang untuk di wawancarai atau cara pengamatannya bersamaan dengan keputusan tentang metode pengumpulan data tertentu yang akan gunakan (Rossman & Rallis, 2017, hlm. 247).

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk pengumpulan, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan data yang berbeda dari pendekatan kuantitatif (Creswell, 2013, hlm. 184). Penelitian kualitatif lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi maupun data-data secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Arikonto, 2002, hlm. 246).

Peneliti kualitatif harus benar-benar menyadari konteks, mengamati pasang surut aktivitas di sekitar lokasi penelitian (Tolley dkk., 2016, hlm. 86).

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan mendalam, maka akan dilakukan wawancara, dokumenter maupun observasi yang nanti akan dianalisis menjadi suatu teori atau informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data tersebut merupakan persepsi Pengurus dan Pengelola Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Rida Kemenag Tabalong dan Koperasi Mantab Sejahtera Mandiri MAN 1 Tabalong tentang pembentukan koperasi syariah, serta untuk mengetahui apa saja faktor-faktor atau kendala yang menyebabkan kedua koperasi tersebut belum menerapkan prinsip syariah dalam pelaksanaannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat, yaitu :

1. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Rida Kemenag Tabalong yang beralamat di Jl. Ir. PH. Moch. Noor No. 13, Kel. Mabuun, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Kode pos 71571.
2. Koperasi Mantab Sejahtera Mandiri MAN 1 Tabalong yang beralamat di Jl. Ir. PH. Moch. Noor No. 32, RT. 10, Kel. Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Kode pos 71571.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus dan Pengelola Koperasi Pegawai Negeri Rida Kemenag Tabalong. Dan juga, Pengurus dan Pengelola Koperasi Mantab Sejahtera Mandiri MAN 1 Tabalong.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi dan faktor-faktor atau kendala yang menyebabkan Koperasi Pegawai Negeri Rida Kemenag Tabalong dan Koperasi Mantab Sejahtera Mandiri MAN 1 Tabalong belum menerapkan prinsip syariah dalam pelaksanaan kegiatan koperasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab bisa melalui tatap muka langsung maupun tanpa tatap muka langsung seperti menggunakan media komunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai dengan maupun tanpa menggunakan pedoman (Sujeweni, 2015, hlm. 31). Wawancara ini bertujuan untuk memperjelas dan memperdalam pokok-pokok permasalahan yang ada didalamnya. Ketika merancang jadwal wawancara, sangat penting untuk mengajukan pertanyaan yang mungkin menghasilkan informasi sebanyak mungkin tentang fenomena penelitian dan juga dapat menjawab maksud dan tujuan penelitian (Gill dkk., 2008, hlm. 292).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber dalam bentuk tertulis ataupun file yang berisi tentang objek yang ingin diteliti pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Rida Kemenag Tabalong dan Koperasi Mantab Sejahtera Mandiri MAN 1 Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti bisa berhubungan langsung dengan subjek penelitian dan menjadikannya sebagai suatu pengalaman dan pengetahuan (Nazir, 1988, hlm. 55).

F. Analisis Data

Setelah selesai mengolah data, maka langkah selanjutnya ialah analisis data. Analisis data kualitatif, yang digunakan oleh peneliti untuk memahami data terdiri dari berbagai pendekatan yang cenderung selaras dengan kerangka kerja dan metode konseptual tertentu (Williamson dkk., 2018, hlm. 453). Analisis data yang digunakan ialah analisis kualitatif yang merupakan suatu pembahasan yang dilakukan dengan menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah didapat dan diolah berdasarkan landasan teoritis sehingga mendapatkan kesimpulan terkait permasalahan yang diangkat dan diteliti.

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti memasuki lingkungan penelitian dan mengumpulkan data penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-

banyaknya mengenai persepsi pengurus dan pengelola Koperasi Pegawai Negeri Rida Kemenag Tabalong dan Koperasi Mantab Sejahtera Mandiri MAN 1 Tabalong Tentang Pembentukan Koperasi Syariah.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan hal-hal pokok dan penting dari data yang banyak, beragam dan rumit serta penyederhanaan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini, data-data mengenai persepsi pengurus dan pengelola Koperasi Pegawai Negeri Rida Kemenag Tabalong dan Koperasi Mantab Sejahtera Mandiri MAN 1 Tabalong Tentang Pembentukan Koperasi Syariah akan dipilah kembali, disederhanakan dan ditinggal jika dianggap tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini penyajian data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif, selain itu juga bisa menggunakan bentuk tabel, grafik dan sejenisnya yang nantinya berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Peneliti dalam tahap ini akan menyajikan data-data tentang mengenai persepsi pengurus dan pengelola Koperasi Pegawai Negeri Rida Kemenag Tabalong dan Koperasi Mantab Sejahtera Mandiri MAN 1 Tabalong Tentang Pembentukan Koperasi Syariah secara berurutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan yang nantinya akan menjawab

rumusan masalah yang dirumuskan dan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.